

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi-eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antar variabel secara numerik. Sementara itu, metode quasi-eksperimen dipilih karena tidak memungkinkan untuk melakukan pembagian subjek secara acak. Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) yakni kedisiplinan dan variabel terikat (Y) yaitu hasil belajar santri. Dengan desain ini, peneliti dapat mengevaluasi dampak pengaruh kedisiplinan terhadap pencapaian hasil belajar di lingkungan pondok pesantren secara lebih sistematis.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu yang beralamat di Dukuh Clebok, RT 01/RW 01, Desa Tresnorejo, Kecamatan Petanahan, Kabupaten Kebumen, kurang lebih 100 meter dari SMA Negeri 1 Petanahan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti selama tiga bulan, mulai dari 1 Maret 2025 s.d 31 Mei 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berarti seluruh objek yang akan diteliti dengan jumlah populasi yang besar. Sesuai dengan pengertian di atas, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh santri putra dan putri di Madrasah Quantum Qolbu (MQQ) yang berjumlah 63 santri. Dengan perincian jumlah santri putra dan putri sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jumlah Populasi Santri Putra dan Putri (MQQ)

Santri Putra	Santri Putri
30	33

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila peneliti dapat menjangkau seluruh populasi, maka tidak perlu melakukan pengambilan sampel.²³ Menurut Suharsimi Arikunto apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitian tersebut dinamakan penelitian populasi, kemudian jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan peneliti dari waktu, dana, dan tenaga, sempit luasnya wilayah penelitian dan besar kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti itu sendiri.²⁴

Dalam penelitian ini karena populasi relatif kecil (kurang dari 100 santri), maka peneliti akan menggunakan sampel total (total sampling), yaitu mengambil seluruh populasi sebagai sampel. Teknik ini dipilih karena setiap

²³ Maratus Sholichah, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Kitab Kuning dan Kegiatan Keagamaan Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Pondok Pesantren Darussalam Bangunsari Ponorogo"

²⁴ Eviz Ardian., hal 51.

santri dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Dengan cara ini, hasil penelitian diharapkan lebih adil dan mewakili kondisi semua santri Madrasah Quantum Qolbu (MQQ) secara umum. Berdasarkan pernyataan di atas maka peneliti akan menggunakan sebanyak 63 santri untuk menjadi sampel dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tes

Teknik **tes** adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengukur kemampuan, pengetahuan, atau hasil belajar individu secara objektif melalui sejumlah pertanyaan atau soal yang harus dijawab oleh responden. Tes digunakan untuk mengukur variabel dependen, yaitu hasil belajar santri, sebagai bentuk keluaran dari penerapan kedisiplinan di pondok pesantren. Tes biasanya digunakan dalam pendekatan **kuantitatif** untuk memperoleh data yang dapat dianalisis secara statistik.²⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes tertulis untuk mengukur hasil belajar santri. Tes disusun berdasarkan materi pelajaran yang telah diajarkan kepada santri di PPTQ Quantum Qolbu. Soal-soal tes dikembangkan sesuai dengan indikator hasil belajar, mencakup aspek hafalan, pemahaman, dan aplikasi materi. Data

²⁵ Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

dari hasil tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana capaian belajar santri sebagai pengaruh dari kedisiplinan yang diterapkan di pondok.

2. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.²⁶

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data tentang dua variabel penelitian, yaitu:

- a. Variabel X (Independen): Kedisiplinan
- b. Variabel Y (Dependen): Hasil Belajar Santri Madrasah Quantum Qolbu (MQQ).

Angket diberikan kepada santri untuk mengetahui tingkat kedisiplinan mereka. Pertanyaan dalam angket disusun menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban. Angket ini berisi pernyataan yang mencerminkan sikap disiplin dalam kegiatan belajar dan kehidupan sehari-hari di pesantren.

Tabel 3.2
Skor dari Tiap Pertanyaan

Kriteria	Skor
Selalu	5
Sering	4
Kadang-Kadang	3
Jarang	2
Tidak Pernah	1

²⁶ Sugiyono., hal 225.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis seperti, arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.²⁷ Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung berupa informasi tertulis seperti profil lembaga, jumlah santri, struktur organisasi, dan data lain yang berkaitan dengan pelaksanaan kedisiplinan di PPTQ Quantum Qolbu.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berupa angket dan tes yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel. Sebelum digunakan, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut tepat dan konsisten dalam mengukur apa yang dimaksud.²⁸ Untuk itu maka peneliti meneliti di bidang pendidikan, instrumen penelitian sering disusun sendiri oleh peneliti termasuk menguji validitas dan reliabilitasnya. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data tentang kedisiplinan santri Madrasah Quantum Qolbu (MQQ)
2. Data tentang hasil belajar santri Madrasah Quantum Qolbu (MQQ)

²⁷ Astrid Aisarahmi, "Pengaruh Lingkungan Pendidikan dan Kecerdasan Spiritual terhadap Akhlak Siswa Kelas X MA Al-Islam Jorsan Mlarak Ponorogo Tahun Ajaran 2016/2017" (Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), hal 51.

²⁸ Wahidmurni, "Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif", (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2017)., hal 11.

Tabel 3.3
Instrumen Kedisiplinan

	Variabel Penelitian	Indikator	Teknik	No Butir Soal
Penerapan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Santri di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu Tresnorejo Kebumen	Variabel Independen (X): Kedisiplinan	a. Hadir di ruang tepat waktu	Angket	1, 3, 18
		b. Mengerjakan Tugas		7,9,12, 15
		c. taat terhadap aturan		8,10,16,17
		d. mengikuti jadwal kegiatan harian		2, 19,20
		e. Mengikuti pembelajaran dengan serius dan aktif.		4,5,6,11
		f. Memakai pakaian sesuai aturan pondok.		13,14
	Variabel Dependen (Y): Hasil Belajar	Nilai rapor	Dokumentasi	Hasil Ujian

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah semua data dari responden atau sumber lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap-tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dengan demikian teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara

melaksanakan analisis terhadap data dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi sehingga sifat datanya mudah dipahami serta dapat juga untuk menjawab masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi atau menarik kesimpulan tentang karakteristik populasi berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menilai sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang hendak diteliti. Uji ini dilakukan menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment. Item yang memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel dianggap valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Rumus yang digunakan untuk mengukur instrumen dalam penelitian ini ialah rumus korelasi product moment.

Dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2 (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah Responden

$\sum x$: Jumlah nilai seluruh X

$\sum y$: Jumlah nilai seluruh Y

$\sum xy$: Jumlah perkalian antara nilai X dan Y

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan uji untuk mengukur atau mengamati sesuatu yang menjadi objek ukur. Suatu tes dikatakan memiliki reliabilitas tinggi apabila tes menunjukkan hasil yang konsisten atau tetap.²⁹

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi hasil pengukuran. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Instrumen dianggap reliabel jika nilai alpha lebih besar dari 0,6.

Rumus *Cronbach alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir soal

$\Sigma\sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menunjukkan apakah suatu data terdistribusi normal.³⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan

²⁹ *Ibid.*, 60.

³⁰ Gito Supriadi, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2021) 47.

menggunakan uji normalitas dengan bantuan *software* SPSS, dengan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Metode *Kolmogrov-Smirnov* memiliki prinsip membandingkan frekuensi kumulatif distribusi empiric dengan frekuensi kumulatif distribusi teoritik.³¹ Kriteria pengambilan keputusan melalui uji *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka data dikatakan berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat yang hendak diuji. Model regresi linear dapat digunakan apabila model tersebut memenuhi syarat linearitas. Keputusan penentuan uji linearitas dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari *deviation from linearity* yang dihasilkan dari uji linearitas dengan nilai *alpha* yang digunakan. Apabila nilai signifikansi dari *Deviation from Linearity* > *alpha* (0,05) maka model tersebut linear.³²

³¹ *Ibid.*, 53.

³² Moh Djazari, Diana Rahmawati, and Mahendra Adhi Nugraha, "Pengaruh Sikap Menghindari Risiko Sharing Dan Knowledge Self-Efficacy Terhadap Informal Knowledge Sharing Pada Mahasiswa Fise Uny," *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 2, no. 2 (2013): 181–209, <https://doi.org/10.21831/nominal.v2i2.1671>.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dengan variabel dependen. Koefisien korelasi merupakan indeks atau bilangan yang digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antar variabel. Arah hubungan koefisien korelasi dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya.³³

Adapun rumus koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 y^2}}$$

Keterangan:

r : korelasi antara variabel x dan y

X : $(x_i - \bar{x})$

Y : $(y_i - \bar{y})$

Rumus kedua digunakan sekaligus menghitung persamaan regresinya:

$$r = \frac{n\sum x.y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

³³ Pinton Setya Mustafa, "Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani", Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 9, no 5, (2023), 574-575.

Adapun kriteria penafsiran korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Penafsiran Korelasi

No	Korelasi	Penafsiran
1	0,00 – 0,20	Korelasi kecil: hubungan hampir dapat diabaikan
2	0,21 – 0,40	Korelasi rendah: hubungan jelas tetapi kecil
3	0,41 – 0,70	Korelasi sedang: hubungan memadai
4	0,71 – 0,90	Korelasi tinggi: hubungan besar
5	0,91 – 1,00	Korelasi sangat tinggi: hubungan sangat erat

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan terhadap hasil belajar santri. Rumus regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

1) Model untuk populasi:

$$Y = \alpha + \beta X + \epsilon$$

2) Model untuk sampel:

$$Y = \alpha + \beta X + e$$

Di mana:

Y adalah variabel dependen (hasil belajar),

X adalah variabel independen (kedisiplinan),

α adalah konstanta,

β adalah koefisien regresi,

e adalah error term

Untuk menguji model regresi, dilakukan analisis varians (ANOVA) untuk menguji signifikansi regresi.

Tabel 3.5
ANOVA (Analysis of Variance)

Variation Source (df)	Sums of Squares (SS)	Mean Square (MS)
Regression (1)	SSR	MSR = SSR/df
Error (n-2)	SSE	MSE = SSE/(n-2)
Total (n-1)	SST	

- 1) Nilai b_0, b_1 , dapat dicari dengan rumus:

$$b_0 = \frac{[\sum_{i=1}^n X_1 Y] - nxy}{[\sum_{i=1}^n X_1^2] - nx^2}$$

$$b_0 = y - b_1 x$$

- 2) Setelah mendapatkan dari hasil perhitungan diatas, kemudian membuat table Anova (*Analysis of Variance*).

Tabel 3.6
ANOVA (Analysis of Variance)

Variation Source (df)	Sums of Square (SS)	Mean Square (MS)
Regression 1	SS Regression (SSR) $SSR = (b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y + y) - \frac{(\sum y)^2}{n}$	MS Regression (MS) $MSR = \frac{SSR}{df}$
Error n-2	SS Error (SSE) $SSE = \sum y_1^2 - b_0 \sum y + b_1 \sum x_1 y$	MS Error (MSE) $MSE = \frac{SSE}{df}$
Total n-1	SS Total (SST) $SST = \sum y_1^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}$	

Daerah penolakan:

$$F_{hitung} = \frac{MSR}{MSE}$$

Tolak H_0 jika $F_{hitung} \geq F_{\alpha(1;n-2)}$

Kesimpulannya: Jika nilai signifikansi (p-value) < 0.05, maka hipotesis alternatif diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan terhadap hasil belajar.

4. Uji t

Setelah uji regresi, dilakukan uji t untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan secara parsial terhadap hasil belajar. Uji t dilakukan dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t : nilai uji t

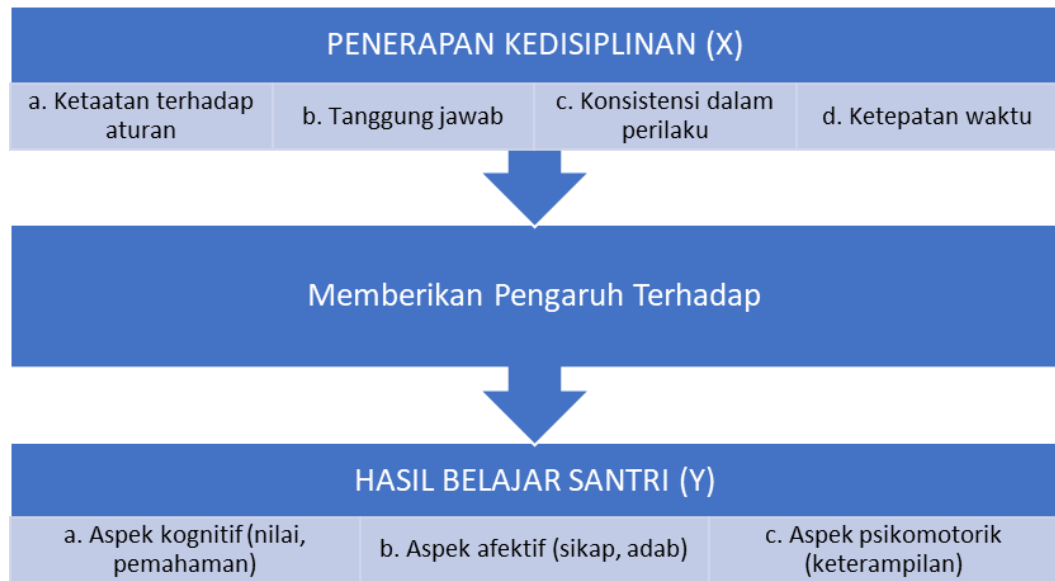
r: koefisien korelasi

r^2 : koefisien determinasi

n : jumlah sampel

Dengan mengikuti tahapan analisis tersebut, peneliti dapat menyimpulkan apakah kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an (PPTQ) Quantum Qolbu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mereka.

G. Kerangka Pemikiran



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran